

Nurhikma Nurhikma

(1) Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah dan Akad musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Palopo

 Akuntansi

 Fak. Ekonomi & Bisnis

 LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3460202455

Submission Date

Jan 19, 2026, 10:44 AM GMT+7

Download Date

Jan 19, 2026, 10:47 AM GMT+7

File Name

ARTIKEL_ILMIAH_NURHIKMA_221130060_-_Nur_Hikma.pdf

File Size

614.7 KB

22 Pages

5,012 Words

31,412 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 15%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

19% Internet sources
 15% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	123dok.com	3%
2	Internet	ejournal.arimbi.or.id	2%
3	Internet	repository.uinjkt.ac.id	1%
4	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
5	Internet	owner.polgan.ac.id	<1%
6	Internet	text-id.123dok.com	<1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
8	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
9	Publication	Tetty Widiyastuti, Eko Cahyo M, Imam Suprpta, Zurlina Lubis, Muhammad Raja S...	<1%
10	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
11	Publication	Reka Ananda, Ali Ridho, Yupiter Yancik. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban ...	<1%

12	Internet	itbsemarang.ac.id	<1%
13	Publication	Nuruliah Dwiyanthi Tamardiyah. "Minat Kedisiplinan dan Ketekunan Belajar terhadap..."	<1%
14	Internet	id.scribd.com	<1%
15	Internet	journal.lembagakita.org	<1%
16	Internet	www.scribd.com	<1%
17	Internet	jurnal.unissula.ac.id	<1%
18	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
19	Publication	Pina Januanti, Muhamad Masruron, Hikmatul Hidayati. "Analisis Penentuan Harga..."	<1%
20	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
21	Publication	Jureid Jureid, Selvi Adelina, Evika Damayanti, Thalita Nurhifah, Yahya Mardana. ...	<1%
22	Internet	simki.unpkediri.ac.id	<1%
23	Internet	www.tjaes.org	<1%
24	Publication	Erni Wahyuni, Tetty Rahmianti Harahap, Mhd. Amin. "Pengaruh Literasi Keuangan ..."	<1%
25	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%

26	Publication	Tita Putri, Susilo Talidobel, Zahrah Zahrah, M Chotibul Umam Assa'ady. "Pengaru...	<1%
27	Internet	ojs.umsida.ac.id	<1%
28	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
29	Internet	www.depokpos.com	<1%
30	Internet	ejurnal.darmaagung.ac.id	<1%
31	Internet	journal.ubpkarawang.ac.id	<1%
32	Internet	jurnal.pknstan.ac.id	<1%
33	Internet	media.neliti.com	<1%

Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah dan Akad musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Palopo

Nurhikma¹, Junaidi,S.E.,M.Ak², Sultan,S.E.,M.Ak³

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Kota Palopo,
Sulawesi Selatan, 19911, Indonesia

Email: nurhikmaaa40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan akses permodalan yang masih menjadi kendala utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di Kota Palopo. Pembiayaan syariah melalui akad murabahah dan musyarakah dipandang sebagai alternatif pembiayaan yang adil dan sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan akad murabahah dan musyarakah terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kasual, menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 130 pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah secara parsial mampu simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan murabahah. Temuan ini menegaskan bahwa pembiayaan syariah berperan penting dalam peningkatan stabilitas, produktivitas, dan keberlanjutan UMKM.

Kata kunci; Pembiayaan syariah, lembaga keuangan syariah; profitabilitas usaha; pengembangan usaha

ABSTRACT

This research is motivated by the limited access to capital, which is still a major obstacle for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the city of Palopo. Sharia financing through murabahah and musyarakah contracts is seen as a fair financing alternative and in accordance with Sharia principles. This study aims to analyze the effect of murabahah and musyarakah financing on the financial performance of MSMEs in the city of Palopo. The research method used is a quantitative approach with a casual design, using primary data obtained through distributing questionnaires to 130 MSMEs. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of the SPSS application. The results of the study indicate that murabahah and musyarakah financing are partially able to simultaneously have a positive and significant effect on the financial

28

performance of MSMEs. In addition, musyarakah financing has a more dominant influence than murabahah. These findings confirm that sharia financing plays an important role in increasing the stability, productivity, and sustainability of MSMEs.

Keywords: Sharia financing, Sharia financial institutions, business profitability; business development

Pendahuluan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pembiayaan syariah, khususnya melalui skema murabahah dan musyarakah, mempengaruhi kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di palopo. Pembiayaan syariah, yang didasarkan pada prinsip keadilan dan transparansi menawarkan solusi permodalan alternatif bagi UMKM yang sering kali menghadapi kendala akses pembiayaan konvensional. Instrumen pembiayaan mikro syariah ini, yang meliputi definisi, prinsip dasar, dan manfaatnya telah menjadi pilar penting dalam memajukan perdagangan dan pengembangan UMKM masyarakat (Ulandari et al., 2024). Penerapan akad murabahah dan musyarakah pada koperasi serba usaha syariah telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan usaha syariah telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM, terutama di daerah dengan potensi ekonomi pertanian dan usaha mikro lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, yang merupakan bentuk pembiayaan syariah serupa, memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM, sebagaimana di buktikan oleh studi di kabupaten bayuwasin (A. Fitria et al., 2021)

Meskipun demikian, terdapat tantangan tersendiri dalam implementasi dan optimalisasi pembiayaan mudharabah bagi UMKM, terutama terkait dengan pembagian risiko dan tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap kontrak syariah (Hutagalung & Firdaus, 2024). Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan mempertimbangkan karakteristik unik dan dinamika pasar palopo. Analisis ini akan memberikan wawasan

komprehensif mengenai kontribusi kedua jenis pembiayaan syariah tersebut terhadap peningkatan profitabilitas dalam perekonomian nasional, yang sering kali memerlukan akses pembiayaan yang spesifik dan sesuai prinsip syariah untuk pertumbuhan berkelanjutan. Perkembangan UMKM di Indonesia, sebagai entitas yang mampu memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sangat bergantung pada kesediaan modal yang memadai (A. Fitria et al., 2021)

Pembiayaan mikro syariah dengan prinsip adil dan transparan, menjadi solusi finansial penting bagi UMKM yang kesulitan mengakses modal, serta berperan krusial dalam mengembangkan perdagangan di masyarakat. Lembaga keuangan mikro syariah termasuk koperasi syariah dan baitul maal wat tamwil, telah berkembang pesat di Indonesia menawarkan berbagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah (Ulandari et al., 2024). Studi ini akan mengeksplorasi efektivitas produk pembiayaan syariah seperti murabahah dan musyarakah dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Palopo, mencerminkan relevansi kepatuhan syariah dan manajemen risiko yang adaptif sebagai faktor penentu keberhasilan (Fawaid & Saini, 2024)

Adopsi pembiayaan syariah oleh UMKM juga dapat menjadi instrumen untuk mendukung stabilitas ekonomi daerah, terutama mengingat kontribusi signifikan UMKM terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dan ketahanan mereka di tengah krisis ekonomi (Putri, 2022). Meskipun demikian, sektor UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan modal dan kesulitan akses terhadap pinjaman usaha, yang seringkali menghambat ekspansi bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif dampak pembiayaan murabahah dan masyarakat terhadap indikator kinerja keuangan UMKM di Palopo, dengan menggunakan data primer dari perilaku usaha. Studi ini secara khusus akan mengevaluasi bagaimana perubahan dalam omset, aset bisnis dan jumlah tenaga kerja UMKM berhubungan dengan penerimaan pembiayaan murabahah dan masyarakat. Analisis ini akan

mempertimbangkan aspek profitabilitas dan pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari pembiayaan syariah, sekaligus mengeksplorasi peran bank syariah indonesia dalam mendukung pengembangan UMKM di indonesia melalui penyediaan modal awal dan fasilitas pembiayaan lainnya.(Faisal & Sejati, 2023)

Tinjaun Pustaka

Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing memberikan kontribusi modal untuk menjalankan suatu usaha bersama dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi modal yang disertakan. Musyarakah merupakan bentuk kemitraan yang mengandung asa keadilan dan tolong-menolong, karena setiap pihak berpartisipasi aktif dalam usaha tersebut baik dari segi modal, tenaga, maupun keahlian (Ramand et al., 2023). Dalam praktik perbankan syariah, pembiayaan musyarakah digunakan untuk mendukung kegiatan produktif, terutama pada sektor UMKM yang membantu modal kerja tambah untuk pengembangan usaha. Skema ini memungkinkan keterlibatan aktif lembaga keuangan dalam pengawasan dan pembinaan usaha lebih terjamin. Dengan adanya mekanisme bagi hasil, musyarakah mendorong transparan serta tanggung jawab bersama antara mitra usaha dan lembaga pembiayaan (Ajustina & Nisa, 2024)

Penelitian menyebutkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan aset, omset, dan probabilitas UMKM karena bersifat fleksibel dan sesuai dengan prinsip keadilan. Disisi lain, implementasi musyarakah juga menuntut tingkat literasi keuangan syariah yang baik dari pelaku usaha agar dapat memahami mekanisme pembagian hasil dan pengelolaan modal efisien. Oleh karena itu, optimalisasi pembiayaan musyarakah sangat penting dalam memperkuat kinerja keuangan UMKM serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Akbar et al., 2024)

Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan salah satu bentuk akad jual beli dalam sistem keuangan syariah, di mana penjual menyebutkan secara transparan harga perolehan barang dan menetapkan margin keuntungan yang disepakati bersama pembeli. Dalam konteks perbankan syariah, murabahah digunakan sebagai skema pembiayaan, dimana bank terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kembali ke nasabah dengan harga jual berupa harga pokok ditambah margin keuntungan. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Akad ini menekankan prinsip keterbukaan (transparency), kepastian harga, serta keadilan antara pihak bank dan nasabah (Sufyati et al., 2022)

Berbeda dengan sistem kredit konvensional yang berbasis bunga, murabahah tidak mengandung unsur ribah karena keuntungan yang diperoleh bank telah ditentukan diawal dalam bentuk margin tetap. Kepastian besar angsuran dalam murabahah memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam merencanakan arus kas usaha, mengelola modal kerja, serta menjaga stabilitas keuangan. Oleh karena itu, murabahah menjadi salah satu produk pembiayaan syariah yang paling banyak digunakan dalam mendukung kegiatan usaha produktif, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (Tayeh, 2022)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan finansialnya dalam periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil akhir dari proses manajemen keuangan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban finansialnya dalam konteks UMKM, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam

meningkatkan pendapat,profitabilitas, serta memperluas aset dan tenaga (Liow, 2021)

Pembiayaan syariah seperti murabahah dan musyarakah memiliki peran penting dalam memperbaiki kinerja keuangan UMKM, karena menyediakan akses permodalan yang adil dan sesuai prinsip syariah. Melalui sistem bagi hasil dan pengawasan usaha yang lebih baik, pembiayaan syariah dapat meningkatkan efisiensi pengguna modal, memperkuat stabilitas usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Hidayat & Pratiwi, 2023)

Hipotesis

Pengaruh pembiayaan akad murabahah terhadap kinerja keuangan UMKM

Pembiayaan dengan akad murabahah merupakan skema jual beli dimana lembaga keuangan terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjualnya kembali dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati di awal. Pola ini menghadirkan kepastian besar kewajiban pembayaran bagi pelaku UMKM sehingga memudahkan penyusunan perencanaan arus kas, pengelolaan modal kerja secara lebih terukur. Transparansi harga dan margin dalam akad murabahah juga mengurangi unsur ketidakpastian sehingga mendorong peningkatan efisiensi biaya dan stabilitas keuangan usaha.(Melina, 2020)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM, antara lain melalui peningkatan omzet, aset dan kemampuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya (Nasution, 2023) . dalam konteks UMKM di kota palopo, pemanfaatan pembiayaan murabahah diharapkan mampu memperbaiki indikator kinerja keuangan seperti efisiensi biaya, stabilitas kas, ekspansi usaha, resiliensi terhadap risiko, serta kepuasan finansial pemilik usaha. Dengan demikian, secara teoritis maupun empiris, terhadap alasan yang kuat untuk menduga adanya pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan UMKM.(MAULID & AHMAD, 2021)

H1: Pembiayaan akad murabahah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo.

Pengaruh pembiayaan akad musyarakah terhadap kinerja keuangan UMKM

Pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama antara lembaga keuangan dan pelaku usaha, dimana masing-masing pihak berkontribusi dalam bentuk modal dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai porsi modal. Pola kemitraan ini menempatkan lembaga keuangan bukan sekedar sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai mitra usaha yang ikut menanggung risiko. Hal ini mendorong terjalinnya hubungan yang adil dan saling menguntungkan, serta memotivasi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya (Saripudin, 2016)

Karena berbasis bagi hasil, skema musyarakah mendorong pengelolaan usaha yang lebih hati-hati, produktif, dan berorientasi pada peningkatan profitabilitas. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah dapat meningkatkan aset, omzet dan profitabilitas UMKM, sekaligus memperkuat daya saing dan berkelanjutan usaha. Dalam konteks UMKM di kota palopo, semakin optimal pemanfaatan pembiayaan musyarakah, maka diharapkan semakin baik pula kinerja keuangan yang tercerminkan dalam kemampuan UMKM dalam mengembangkan aset, memperluas usaha, dan menghadapi risiko bisnis (Sa'adah, 2017)

H2: Pembiayaan akad musyarakah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo.

Metodologi

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara tingkat literasi keuangan syariah dan kinerja keuangan UMKM yang memanfaatkan pembiayaan murabahah dan musyarakah. Data akan dikumpulkan melalui survei kuesioner yang disebarkan kepada sampel UMKM yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, dengan fokus pada sektor-sektor yang dominan dalam

24 perekonomian lokal (Rohmania et al., 2023). Teknik pengambilan sampel akan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria inklusi yang mencakup UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun dan memiliki pengalaman dalam menggunakan pembiayaan murabahah atau musyarakah dari lembaga keuangan syariah (Sufyati et al., 2022). Kuesioner akan dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah responden, pemahaman mereka terhadap produk pembiayaan syariah, serta kinerja keuangan UMKM yang diukur melalui indikator-indikator seperti profitabilitas, pertumbuhan aset dan solvabilitas. Data yang terkumpulkan akan di analisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, analisis jalur (path analysis) akan digunakan untuk mengidentifikasi variabel mediasi atau moderasi yang mungkin memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut, seperti pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi yang telah terbukti berkorelasi positif dengan kinerja UMKM (Afifah & Triyanto, 2023).

1. Populasi dan sampel

1 Pendekatan penelitian ini yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan yang berhubungan pada masalah penelitian, keseluruhan individu yang terdapat dalam ruangan lingkup penelitian. Kemudian di tarik kesimpulanya (Asrulla et al., 2023). Populasi pada penelitian ini yakni dari pelaku UMKM Yang menggunakan Akad murabahah dan musyarakah di palopo. Dikarenakan besar populasi belum diketahui secara langsung, maka dalam penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan ukuran sampel minimum yaitu 10 kali jumlah item pengukuran yang digunakan dalam penelitian (Harahap, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan 15 indikator pengukuran, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebesar $(10 \times 15=150)$. Dengan demikian penelitian ini menggunakan jumlah sampel 150, jumlah ini telah berada di atas

minimum jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebesar 160 sampel.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada responden. Kuesioner mencakup 15 item terkait aktivitas murabaha dan musyarakah menggunakan skala likert dari 1(sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju)

3. Metode analisis

Jumlah sampel sebanyak 130. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang berlokasi di Kota Palopo.
2. UMKM yang telah beroperasi minimal 2 (dua) tahun.
3. UMKM yang pernah atau sedang menerima pembiayaan dengan akad *murabahah* dan/atau *musyarakah*.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus slovin untuk menjaga tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat diterima, biasanya 5% atau 10%. Jika jumlah populasi (N)

Diketahui, maka ukuran sampel (n) dapat dihitung dengan rumus

$$N = N1 + (e)^2$$

Dimana:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran Populasi

E: Tingkat kesalahan

4. Indikator variabel pengukuran penelitian

Variabel	Item	Indikator	Sumber
Murabahah (X1)	Kepatuhan syariah	M1	
	Persyaratan dan dokumen	M2	

	Akses layana	M3	(Budiantoro et.al.,2018; Badruzaman, 2019)
	Layanan purna	M4	
	Dampak daya saing	M5	
Musyarakah (X2)	Keseuaian tujuan	M1	(Ascarya et al.,2016; Rifai,2020)
	Transparansi biaya	M2	
	Penyelesaian Konflik	M3	
	Peran dan kepatuhan	M4	
	Kepercayaan dan komitmen	M5	

sumber:

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dalam setiap variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai Cronbach' Alpha dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel lebih besar dari $> 0,60$

HASIL PENELITIAN

1. Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Murabahah	130	33.00	50.00	43.7000	3.38636
Musyaraka	130	32.00	50.00	44.2769	3.28496
Kinerja Keuangan	130	37.00	50.00	44.8846	3.02095
Valid N (listwise)	130				

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Dalam tabel 1.1 dapat dinyatakan bahwa X1 adalah variable murabahah, X2 adalah variable Musyarakah, Y Adalah variabel kinerja keuangan. Melihat dari variabel murabahah dengan minimum 33,00, maximum 50.00, mean 43.700. variabel musyarakah dengan minimum 32.00, Maximum 50.00, Mean 44.2769. variabel kinerja keuangan dengan minimum 37.00, Maximum 50,00, mean 44.8846.

A. Uji Validasi

Tabel 1.2. Hasil uji validasi

Variabel	r tabel	r hitung	keterangan
Murabahah			
X1.1	0,171	0,516	Valid
X2.2	0,171	0,558	Valid
X3.3	0,171	0,580	Valid
X4.4	0,171	0,536	Valid
X5.5	0,171	0,496	Valid
X6.6	0,171	0,491	Valid
X7.7	0,171	0,559	Valid
X8.8	0,171	0,625	Valid
X9.9	0,171	0,475	Valid
X10.10	0,171	0,407	Valid
Musyarakah			
X2.1	0,171	0,580	Valid
X2.2	0,171	0,517	Valid
X3.3	0,171	0,458	Valid
X4.4	0,171	0,569	Valid
X5.5	0,171	0,666	Valid
X6.6	0,171	0,560	Valid
X7.7	0,171	0,408	Valid
X8.8	0,171	0,397	Valid
X9.9	0,171	0,559	Valid
X.10.10	0,171	0,490	Valid
Kinerja Keuangan			
Y1	0,171	0,848	Valid
Y2	0,171	0,435	Valid
Y3	0,171	0,531	Valid
Y4	0,171	0,473	Valid
Y5	0,171	0,553	Valid
Y6	0,171	0,506	Valid
Y7	0,171	0,539	Valid
Y8	0,171	0,466	Valid
Y9	0,171	0,386	Valid
Y10	0,171	0,442	Valid

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai R hitung > dari R tabel (0,171) dan bernilai

positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dikatakan valid. (Junaidi, 2017)

B. Uji Reabilitas

Gambar 1.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Murabahah (X1)	10	0,706	Reliabel
Musyarakah (X2)	10	0,702	Reliabel
Kinerja Keuangan	10	0,631	Reliabel

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan dalam setiap variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai Cronbach' Alpha dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel lebih besar dari $> 0,60$

2. Uji Asumsi

A. Uji Normalitas

**Tabel 1.1 Hasil Ujian Normalisasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N Normal Parameters ^{a,b}	Mean	130
	Std.	.0000000
	Deviation	2.54346484
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive Negative	.038 075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072c

Sumber: SPSS diolah penelitian, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai mean residual adalah 0 dengan standard deviation sebesar 2.54346484. sementara itu, nilai Most Extreme Difference sebesar 0.075 dan nilai Test Statistic kolmogorov-smirnov juga sebesar 0,075. Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang dihasilkan 0.072. Berdasarkan kriteria pengujian, residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05. karena nilai Asymp. Sig= $0.072 > 0.05$, Maka residual dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lebih lanjut

B. Uji multikolinieritas

Tabel 1.2 Hasil Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	18.465	3.665	Beta	5.038	.000		
Murabah	.286	.070	.321	4.061	.000	.894	1.119
Musyarakah	.314	.073	.342	4.322	.000	.894	1.119

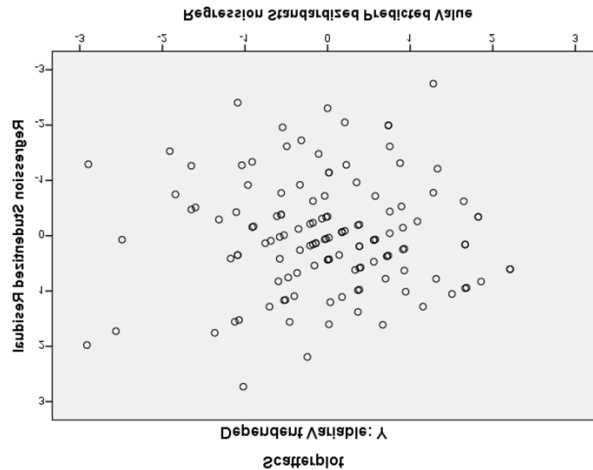
Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas pada tabel 1.12 diperoleh nilai tolerance untuk variabel Murabahah dan musyarakah masing-masing sebesar 0,894 dengan nilai variance inflation factor (VIF) sebesar 1,119. Nilai tolerance kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi yang digunakan. Artinya variabel Murabahah dan Musyarakah tidak saling berkorelasi tinggi satu sama lain, sehingga keduanya layak dimasukkan secara bersamaan dalam model untuk menjelaskan variabel dependen kinerja

keuangan UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

C. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.1



Dari gambar grafik diatas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan dibawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu (tidak mengerucut, tidak menyebar melebar, dan tidak membentuk gelombang). Pola sebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada setiap Tingkat prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut

2. uji Analisis berganda

Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.465	3.665		5.038	.000
Murabahah	.286	.070	.321	4.061	.000
Musyarakah	.314	.073	.342	4.322	.000

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil ujian regresi linier berganda pada tabel 1.3 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18,465 + 0,286 X_1 + 0,314 X_2$$

Di mana X_1 adalah pembiayaan Murabahah dan X_2 adalah pembiayaan musyarakah, sedangkan Y merupakan kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien Murabahah sebesar 0,286 dengan nilai t 4,061 dan sig. 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pembiayaan Murabahah akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pembiayaan Murabahah akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,286 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Musyarakah sebesar 0,314 dengan nilai t 4,322 dan sig. 0,000 ($< 0,05$) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pembiayaan musyarakah akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,314 satuan. Jika dilihat dari nilai standardized beta, pembiayaan Musyarakah (0,342) terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, secara simultan maupun parsial, pembiayaan murabahah dan musyarakah berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM pada objek penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.4 Hasil Ujian Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.465	3.665		.000
	Murabahah	.286	.070	.321	.000
	Musyaraka	.314	.073	.342	.000

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji persial (uji t) pada table 1.4. diperoleh nilai koefisien regresi untuk variable Murabahah sebesar 0,286 dengan nilai t-hitung 4,061 dan nilai signifikansi (sig.) 0,000. Nilai sognifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikia, dapat disimpulkan bahwa secara persial pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi pembiayaan Murabahah yang diberikan, maka kinerja keuangan UMKM cenderung meningkat.

Variable musyarakah memiliki koefisien regresi sebesar 0,314 dengan nilai t- hitung 4,322 dan nilai signifikansi (sig.) 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara persial pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan kata lain, peningkatan pembiayaan Musyarakah akan diikuti oleh peningkatak kinerja keuangan UMKM pada objek penelitian.

Berdasarkan keduann hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah maupun musyarakah masing-masing mempunyai pengaruh yang nyata (signifikansi) terhadap kinerja keuangan

4. Uji koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 1.5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.280	2.563

Sumber: SPSS di olah peneliti, 2025

Berdasarkan table 1. diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,291. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 29,1% variasi perubahan pada kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variable pembiayaan murabahah dan musyarakah dalam model regresi. Nilai adjusted R Square sebesar 0,280 menunjukkan Tingkat penyesuaian model setelah mempertimbangkan jumlah variable independen. Nilai ini relatif dengan R Square, sehingga mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan tidak mengalami penurunan kualitas setelah disesuaikan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan kinerja keuangan UMKM.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan dengan akad murabahah dan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel akad murabahah (X1) dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yaitu digitalisasi akuntansi yang di ajukan penulis terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo di terima.

Secara teoritis, murabahah sebagai akad jual beli dengan margin

keuntungan yang disepakati di awal memberikan kepastian biaya dan memudahkan perencanaan arus kas usaha. Struktur harga yang transparan dan tidak spekulatif membantu UMKM dalam mengelola modal kerja secara lebih terukur, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi biaya, stabilitas kas, dan profitabilitas usaha (Aini, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (I. Fitria et al., 2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM peningkatan omzet, aset dan kemampuan usaha dalam bertahan lama.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil ujian hipotesis yang telah dilakukan, Variabel akad murabahah (X_2) dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yaitu pembiayaan akad musyarakah yang diajukan penulis terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Palopo diterima.

Secara konseptual, musyarakah merupakan akad kerja sama permodalan antara keuangan dan pelaku usaha, di mana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati dan kerugian ditanggung sesuai porsi modal. Skema ini mendorong terciptanya hubungan kemitraan yang lebih adil karena lembaga keuangan ikut menanggung risiko dan tidak menuntun imbalan hasil tetap. Kondisi ini mendorong pelaku UMKM untuk lebih optimal dalam mengelola usaha serta meningkatkan produktivitas dan daya saing (Sriyana, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa baik akad murabahah dan musyarakah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo.

Secara rinci kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Akad murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM**

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,286 dan nilai signifikansi 0,000(<0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan murabahah mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM, yang tercermin dari meningkatkan efisiensi biaya, stabilitas kas, serta kemampuan usaha dalam mengelola modal kerja secara lebih terencana

- 2. Pembiayaan dengan akad musyarakah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo**

Nilai koefisien regresi sebesar 0,314 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM. Skema kemitraan berbasis bagi hasil ini terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha, perluasan aset, serta penguatan daya tahan UMKM terhadap risiko usaha.

- 3. Pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota palopo**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R square sebesar 0,280 menunjukkan bahwa sebesar 29,1% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel pembiayaan tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

- 4. Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang relatif lebih dominan dibandingkan pembiayaan murabahah**

Hal ini ditunjukkan oleh nilai standar dized beta pembiayaan musyarakah (0,342) yang lebih besar dibandingkan murabahah (0.321). Dengan demikian, pembiayaan berbasis kemitraan melalui akad musyarakah dinilai lebih efektif dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM di kota palopo.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan syariah melalui akad murabahah dan musyarakah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di kota palopo, baik dari sisi stabilitas usaha, pertumbuhan aset, maupun keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89.
- Aini, N. (2024). *Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Semarang Yang Dipengaruhi Oleh Modal Usaha, Digitalisasi Usaha, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi*. STIE Bank BPD Jateng.
- Ajustina, F., & Nisa, F. L. (2024). Eksplorasi Model Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Akad Musyarakah Yang Berkelanjutan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 352–356.
- Akbar, F. M. A., Rosidta, A., & Lazuardi, A. (2024). Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). *Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 29–38.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Faisal, S., & Sejati, H. (2023). Contribution Of Banking Finance To The Development Of Micro, Small, And Medium Enterprises. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(10), 2561–2570.
- Fawaid, F., & Saini, S. (2024). *Faktor Penentu Keberhasilan Pembiayaan Syariah: Analisis Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko dalam Pemberdayaan UMKM*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8124-8140.
- Fitria, A., Anwar, D., Pertiwi, D., & Zuhro, F. (2021). Perkembangan UMKM Ditinjau dari Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(2), 138–152.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- Harahap, J. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi pelaku UMKM menggunakan produk pembiayaan musyarakah di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan.
- Hidayat, K., & Pratiwi, A. (2023). Peran Bank Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Dan Kecil. *Nomisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 1(1), 116.
- Hutagalung, T. H. Y., & Firdaus, R. (2024). Keuntungan dan Tantangan dalam Penggunaan Akad Mudharabah untuk Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(4), 137–147.
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Liow, F. (2021). *Kinerja keuangan perusahaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- MAULID, A., & AHMAD, M. (2021). *STRATEGI PEMASARAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM MENINGKATKAN NASABAH PADA BANK MUAMALAT CABANG KOTA PALOPO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.
- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269–280.
- Nasution, Z. (2023). *Analisis pembiayaan murabahah terhadap pelaku UMKM (Bank Syariah Indonesia KCP Panyabungan)*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Pembiayaan, B. S. (n.d.). *Analisis Perbandingan Pembiayaan Bank Konvensional dan Bank Syariah: Studi Kasus UMKM di Rancamaya Bogor*.
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87.
- Ramand, B., Romita, R., & Anggraini, S. (2023). Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 886–896.
- Rohmania, A. S., Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Developing Islamic financial literacy in improving Islamic financial behavior towards the financial well-being of MSMEs: The moderating effect of e-payment usage. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(2), 293–310.
- Sa'adah, L. (2017). *Peran pembiayaan mudharabah pada perkembangan usaha dan pendapatan anggota Baitul Mal wa Tamwil: Studi kasus pada BTM Bina Insan Mandiri Cabang Rengel Tuban*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Saripudin, U. (2016). Syirkah dan aplikasinya dalam lembaga keuangan syariah. *Eqien*, 3(2), 63–79.
- Sriyana, R. (2022). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Pembiayaan Musyarakah Dalam Bentuk Modal Usaha Kerja (Studi Pada Bank Mega Syariah Cabang Palu)*. Riska Sriyana.
- Sufyati, H. S., Handayani, T., Marzuki, F., & Zaelani, A. H. (2022). Socialization of Islamic Financial Institution Literacy in MSMEs Upscale in DKI Jakarta. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 409–414.
- Tayeh, I. (2022). *Tinjauan akad dan penentuan margin murabahah pada perbankan syariah di Thailand (studi kasus Islamic Bank Of Thailand Pattani Branch Province)*. IAIN Padangsidimpuan.
- Ulandari, A., Rizkiyah, A., Uswatun, T., Ramadani, B., & Yuni, D. E. (2024). Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Perdagangan Di Kehidupan Masyarakat. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 51–59.